

ABSTRAK

AGUSTINUS AGUSTUS NDRURU, NIM 2163141002, Analisis Koreografi Tari Moyo (Tari Elang) Pada Masyarakat Lahewa Di Nias Utara, Skripsi. Jurusan Pendidikan Tari / S-1, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis Koreografi Tari Moyo (Tari Elang) Pada Masyarakat Lahewa Di Nias Utara. Teori yang digunakan diambil dari teori Y. Sumandiyo Hadi tentang Bentuk Koreografi Dan Prinsip Bentuk Seni. Metode pengumpulan data yang disusun; Observasi Lapangan, Dokumentasi, Wawancara, Kajian Pustaka. Hasil penelitian dapat di ketahui bahwa; Bentuk Koreografi Tari Moyo (Tari Elang) Pada Masyarakat Lahewa Di Nias Utara yaitu meliputi penari perempuan yang berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 10 penari Maena dan 2 penari Moyo. Ragam gerak terdapat 8 ragam yang meliputi *Mangowai (Hormat Awal)*, *I Fanngafo Gafinia (Mengepak Sayap)*, *Fadaeli Kambolo (Mendayung Ke Kanan)*, *Fadaelu Ba Gambera (Mendayung Kekiri)*, *Fajawa Borosisi (Mengangkat Tumit)*, *Ikewa (Jongkok)*, *Hihandroke (Menghenjut Badan)*, *Faonda (Berselisih)*. Pola lantai terdapat 3 pola lantai. Musik pengiring yang terdiri dari *Gondra (Gendang)*, *Aramba (Gong)*, *Faritia (Canang)*. Kostum yang terdiri dari dress warna merah, ikat kepala, tata rias yang digunakan adalah make-up cantik. Properti yang digunakan adalah selendang. Prinsip Bentuk Seni Tari Moyo (Tari Elang) Pada Masyarakat Lahewa Di Nias Utara terbagi menjadi beberapa bagian; *Unity (Kesatuan yang utuh)*, *Variasi (Keragaman)*, *Repetisi (Pengulangan)*, *Transition (Transisi)*, *Sequence (Urutan)*, *Climax (Klimaks)* dan *Harmony (Harmoni)*. Walaupun Tari Moyo (Tari Elang) merupakan tari tradisi, tetapi sudah mengikut kaidah- kaidah dari koreogrfi dari teori Y. Sumandiyo Hadi.

Kata Kunci : Analisis, Koreografi, Dan Tari Moyo.

